### HTML Vs XHTML

Bagi Anda yang berkecimpung di dunia desain web tentunya tak asing dengan istilah HTML (*Hypertext Markup Language*) yaitu bahasa markup yang digunakan sebagai dasar membangun konten halaman web. Seperti halnya bahasa yang digunakan manusia, HTML juga mengalami perkembangan. Setelah kemunculan versi terakhir HTML versi 4, saat ini telah muncul bahasa generasi berikutnya yaitu XHTML (X-tensible HTML).

Struktur XHTML ini pada prinsipnya hampir sama dengan HTML, hanya lebih terstruktur dan konsisten. Berikut ini beberapa perbedaan antara HTML dan XHTML.

- Dalam HTML, penggunaan tag <html>, <head>, <body>, DOCTYPE tidak ada pengaruhnya. Artinya dalam HTML tag-tag tersebut sifatnya optional (boleh ada, boleh tidak) dan tidak berpengaruh pada tampilan di browser. Namun dalam XHTML tag-tag tersebut harus ada. Apabila ketentuan tersebut dilanggar, maka akan terjadi efek tertentu pada tampilan di browser.
- Dalam HTML, tag-tag penutup misalnya 
  atau </i>
  dll, sifatnya optional.
  Namun pada XHTML tag penutup harus ada.
- Dalam HTML tag-tag yang berdiri sendiri (tanpa tag penutup), misalnya <img src="image.jpg"> tidak ada slash penutup. Sedangkan dalam XHTML slash penutup harus ada, misal <img src="image.jpg" />.
- Dalam HTML, nilai semua atribut dalam tag tidak harus diapit dengan tanda petik ganda (double quote), misal penulisan <img src=image.jpg alt=gambar> diperbolehkan. Namun dalam XHTML double quote harus mengapit nilai atribut, misal <img src="image.jpg" alt="gambar">.
- Dalam HTML penulisan semua tag boleh dalam huruf besar atau huruf kecil, misal <head>. Namun dalam XHTML semua tag harus ditulis dalam huruf kecil, misal <head>.
- Dalam HTML, nilai yang sama dengan atribut akan diabaikan, misal <hr width=70% noshade>. Artinya dalam HTML untuk nama atribut yang sama dengan nilainya dapat ditulis dalam satu nama saja. Namun dalam XHTML, semua atribut dan nilai harus dinyatakan secara eksplisit, misal <hr width="70%" noshade="noshade">.

Melihat perbedaan-perbedaan di atas, maka XHTML sangat disarankan bagi desainer web yang menginginkan konsistensi dalam struktur konten halaman webnya. Selain itu, XHTML lebih kompatible untuk diintegrasikan dengan CSS (*Cascade Style Sheet*) dibandingan dengan HTML.

HTML Vs XHTML

### Struktur Dasar XHTML

Struktur dasar dari halaman yang dibangun dengan XHTML pada prinsipnya sama dengan HTML yaitu terdiri dari bagian header dan body. Sebelum Anda memulai membuat halaman XHTML Anda, sebaiknya pada bagian paling atas halaman ditambahkan keterangan doctype sbb:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

DOCTYPE di atas berguna bagi browser untuk mengidentifikasi format bahasa markup apa yang digunakan oleh halaman web Anda. Keterangan di atas menerangkan bahwa Anda menggunakan XHTML dalam halaman web Anda.

Sedangkan apabila Anda menggunakan HTML, keterangan DOCTYPE nya adalah sbb:

```
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
```

Setelah menuliskan DOCTYPE pada halaman XHTML Anda, lalu untuk memulai bagian struktur dasar silakan ditandai dengan perintah

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
dan diakhiri dengan
</html>
```

Sehingga struktur utama dari halaman XHTML Anda berbentuk sbb:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
.
.
.
.
.
./html>
```

Struktur Dasar XHTML 2

## **Membuat Blok Header**

Setelah Anda membuat struktur utama, selanjutnya dapat dilanjutkan ke pembuatan blok header. Blok header terletak di antara tag

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
dan
</html>.
```

Blok header dimulai dengan tag pembuka <head> dan diakhiri dengan tag penutup </head>. Sehingga struktur halaman utama XHTML Anda berbentuk

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
.
.
</head>
.
.
</html>
```

Blok header biasanya digunakan untuk menempatkan meta tag yaitu tag yang berisi informasi terkait dengan halaman web tersebut, misalnya kata kunci, author, title, dll. Selain itu dalam header juga dapat ditempatkan javascript serta CSS.

Membuat Blok Header 3

## **Membuat Blok Body**

Blok body inilah yang merupakan core/inti dari halaman web Anda karena berisi konten yang akan tampil di browser. Sedangkan tag yang dituliskan pada bagian header tidak ditampilkan pada browser, kecuali tag <title>.

Bagian blok body juga terletak di dalam blok utama, tepatnya di bawah blok header. Tag pembuka bagian body ditandai dengan <body> dan diakhiri dengan </body>.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

# Mendeklarasikan Encoding

Semua dokumen teks, termasuk pula halaman web akan disimpan dalam format encoding tertentu. Mengingat banyak sekali format encoding di dunia ini, maka tidak ada salahnya Anda berikan deklarasi tipe encoding yang digunakan. Hal ini akan sangat membantu browser untuk menyesuaikan format encoding dalam menampilkan konten.

Deklarasi encoding dituliskan pada bagian blok header dengan sintaks

```
<meta http-equiv="content-type"
content="text/html; charset=encoding" />
```

dengan encoding dapat ditentukan sendiri. Secara default, encoding yang sering digunakan adalah UTF-8 atau UTF-16.

Untuk melihat jenis-jenis encoding yang ada di dunia, silakan kunjungi <a href="http://www.w3.org/International/O-charset-lang.html">http://www.w3.org/International/O-charset-lang.html</a>.

### **Membuat Title**

Setiap dokumen, sebaiknya memiliki title karena dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang gambaran isi dokumen. Pada halaman web, title akan ditampilkan pada title bar browser. Perhatikan gambar di bawah ini.

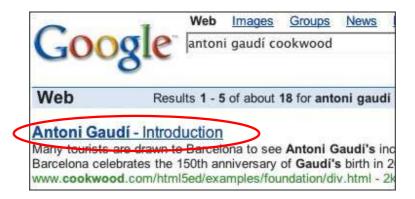


Title dituliskan pada blok header dan diapit dengan tag pembuka <title> dan diakhiri dengan </title>.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Halaman webku</title>
.
.</head>
<body>
.
.</body>
</html>
```

Manfaat lain dari penulisan title selain memberikan informasi pada pengunjung web tentang gambaran konten, yaitu dapat digunakan sebagai indeks pada mesin pencari (search engines) seperti Google dan Yahoo!. Perhatikan gambar di bawah ini

Membuat Title 6



Penulisan title yang tepat (sesuai konten) mampu meningkatkan SEO (search engines optimization) sehingga akan semakin banyak orang yang mengunjungi web Anda. Tipstips mengenai cara meningkatkan SEO mudah-mudahan dapat saya tulis kali lain, Insya Allah.... ③

Membuat Title 7

## **Membuat Heading**

Heading dapat diibaratkan sebagai judul bab dan subbab. Dalam dokumen XHTML terdapat heading sampai dengan kedalaman 6 level. Semakin besar levelnya, maka ukuran font yang tampil akan semakin kecil. Judul heading dituliskan di dalam blok body serta diapit dengan tag <hn> dan </hn> , dengan n=1, 2, 3, ..., 6.

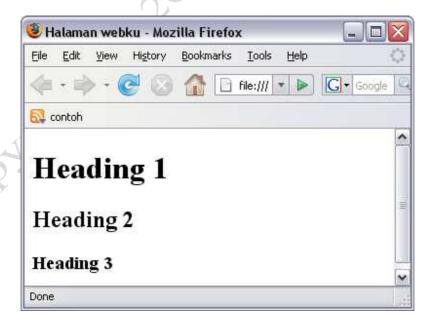
#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Halaman webku</title>
</head>

<body>
<h1>Heading 1</h1>
<h2>Heading 2</h2>
<h3>Heading 3</h3>
</body>
</html>
```

Tampilan dari script di atas adalah



Membuat Heading

## **Membuat Paragraf**

Sebuah paragraf dapat Anda buat pada halaman XHTML dengan mengapit teks paragraf dengan tag pembuka dan diakhiri dengan . Paragraf dituliskan pada blok body.

#### Contoh:

Tampilan script di atas adalah sbb:

ORANION

Membuat Paragraf 9



Perhatikan gambar di atas, bahwa setiap ganti paragraf baru maka akan terdapat jarak spasi antar paragraf. Dalam hal ini, meskipun terdapat jarak spasi pada script di atas namun hal ini tidak berpengaruh pada tampilan. Jarak spasi antar paragraf pada tampilan gambar muncul secara otomatis karena efek penggunaan tag , p>.

Membuat Paragraf 10

### Penamaan Elemen

Halaman XHTML tersusun dari beberapa elemen, seperti heading, paragraf, tabel dll. Untuk memudahkan dalam pengelolaan konten, sebaiknya Anda memberi elemen-elemen tersebut dengan nama yang unik. Biasanya penamaan ini akan mempermudah Anda dalam pemberian style (menggunakan CSS) pada elemen tertentu. Selain itu, beberapa elemen yang berbeda dapat diberikan suatu nama group yang sama (dalam hal ini diistilahkan dengan class). Class ini juga dapat memudahkan dalam pemberian style.

Untuk memberikan nama elemen caranya adalah dengan menambahkan perintah id="name" pada tag pembuka elemen.

Sedangkan untuk memberikan nama class adalah dengan menambahkan perintah class="name" pada tag pembuka elemen.

Nilai atribut name pada perintah di atas diganti dengan nama elemen/class yang Anda inginkan.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<hl id="title">Mengemis Kasih</hl>
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi rahmatMu...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik nikmatMu di
bumi
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</body>
</html>
```

Efek dari penamaan elemen di atas tidak akan nampak di browser sebelum Anda memberikan style pada elemen/class tersebut.

Penamaan Elemen 11

## **Membuat Division**

Sebuah halaman web dapat terbagi menjadi beberapa bagian/division. Seperti halnya penamaan elemen, pembagian division ini akan memudahkan Anda dalam pemberian style CSS. Anda dapat mengubah style semua elemen dalam suatu division sekaligus.

Untuk membuat sebuah division, caranya adalah dengan menuliskan <div id="name"> atau <div class="name">. Setelah itu tutup division dengan </div>

#### Contoh:

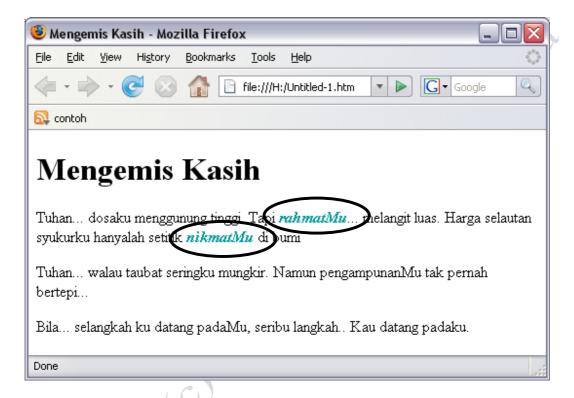
```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN'</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<div id="song">
<h1 id="title">Mengemis Kasih</h1>
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi rahmatMu...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik nikmatMu di
bumi
</div>
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
</div>
<div class="text">
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</div>
</div>
</body>
</html>
```

Penggunaan division tanpa disertai dengan style juga tidak akan nampak efeknya dalam browser.

Membuat Division 12

## **Membuat Inline Span**

Maksud dari inline span adalah sebuah teks dalam suatu paragraf yang memiliki style berbeda dari teks lainnya. Perhatikan gambar di bawah ini.



Pada gambar di atas, bagian yang dilingkari merupakan inline span.

Untuk membuat inline, caranya adalah dengan menuliskan <span id="name"> atau <span class="name"> dan diakhiri dengan </span>

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<div id="song">
<h1 id="title">Mengemis Kasih</h1>
```

```
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi
<span class="style1">rahmatMu</span>...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik
<span class="style1">nikmatMu</span> di bumi
</div>
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
</div>
<div class="text">
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</div>
</div>
</body>
</html>
```

Karena penggunaan <span> terkait dengan style, maka apabila tanpa disertai style maka inline span ini tak memiliki efek.

## **Membuat Baris Kosong**

Biasanya baris kosong digunakan untuk memperlebar jarak suatu teks dengan teks di atasnya. Untuk membuat sebuah baris kosong pada halaman xhtml Anda caranya adalah dengan menuliskan <br/> <br/> />.

### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<div id="song">
<hl id="title">Mengemis Kasih</hl>
<br />
<br />
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi <span</pre>
class="style1">rahmatMu</span>...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik <span
class="style1">nikmatMu</span> di bumi
</div>
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
</div>
<div class="text">
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</div>
</div>
</body>
</html>
```

Hasil tampilan code di atas adalah sebagai berikut



Pada tampilan di atas tampak bahwa jarak antara title dengan paragraf pertama semakin besar. Bandingkan dengan tampilan berikut ini yang tanpa menggunakan <br/> />.



## Menyisipkan Komentar

Seperti halnya dalam dalam dunia pemrograman, komentar biasanya digunakan untuk sarana dokumentasi. Karena suatu saat konten halaman web pasti akan mengalami perubahan, maka sebaiknya halaman web Anda disisipkan komentar. Sesuatu yang disisipkan sebagai komentar dapat berupa hal baru dalam konten yang telah diubah atau waktu pengubahan dll. Komentar ini tidak akan mempengaruhi tampilan konten (tidak akan ditampilkan, namun akan terlihat dalam source nya.)

Untuk membuat komentar, caranya adalah dengan menuliskan <!-- dan diakhiri dengan --->. Komentar dapat disisipkan di mana saja dalam halaman.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<div id="song">
<h1 id="title">Mengemis Kasih</h1>
<!-- ini adalah bait pertama
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi <span</pre>
class="style1">rahmatMu</span>...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik <span
class="style1">nikmatMu</span> di bumi
<!-- ini adalah bait kedua -->
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
</div>
<!-- ini adalah bait ketiga -->
<div class="text">
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</div>
</div>
```

</body>

copyright C2001. Tosihan ati yuana

### **Pemberian Label Elemen**

Sebuah elemen dapat diberi label yang nantinya akan memiliki efek munculnya tool tip pada browser ketika kursor didekatkan pada elemen tersebut. Perhatikan gambar berikut ini.



Pada gambar di atas, bagian title (elemen heading) diberi label "Mengemis Kasih Song", sehingga apabila bagian title tersebut didekati kursor, maka akan muncul tool tip bertuliskan label yang diberikan.

Untuk memberikan label pada elemen, caranya adalah cukup dengan menambahkan atribut title="label" pada tag pembuka elemen.

#### Contoh:

Gambar di atas dihasilkan dari code berikut ini

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
```

```
<body>
<div id="song">
<h1 id="title" title="Mengemis Kasih Song">Mengemis Kasih</h1>
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi rahmatMu...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik nikmatMu di
bumi
</div>
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
</div>
<div class="text">
AU, E
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</div>
</div>
</body>
</html>
```

### Membuat Teks Bold dan Italic

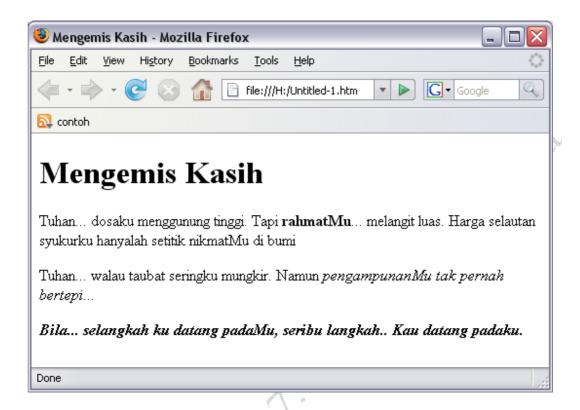
Terkadang suatu teks dalam suatu paragraf perlu adanya penekanan. Untuk keperluan tersebut, teks tersebut perlu diformat supaya kelihatan lebih menonjol. Anda dapat membuat suatu teks menjadi bold (tebal), italic (miring) atau keduanya secara bersamaan.

Untuk membuat teks menjadi bold caranya adalah dengan memberikan perintah <br/> dan diakhiri dengan </b>. Sedangkan untuk italic, perintahnya adalah <i> dan diakhiri dengan </i>.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<div id="song">
<h1 id="title" title="Mengemis Kasih Song">Mengemis Kasih</h1>
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi
<br/>
<br/>
harga selautan syukurku hanyalah
setitik nikmatMu di bumi
</div>
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
<i>pengampunanMu tak pernah bertepi</i>...
</div>
<div class="text">
<i><b>Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu
langkah.. Kau datang padaku.</b></i>
</div>
</div>
</body>
</html>
```

Adapun hasil tampilan di browser dari code di atas adalah



## Mengubah Ukuran Teks

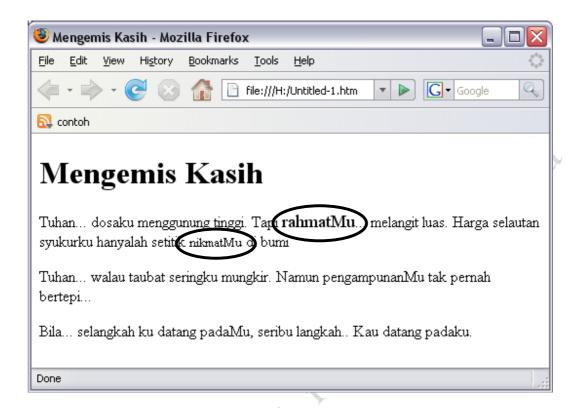
Suatu teks dalam halaman XHTML dapat diubah ukurannya menjadi lebih besar atau lebih kecil.

Untuk mengubah ukuran teks menjadi lebih kecil caranya dengan memberikan perintah <small> dan diakhiri dengan </small>. Sedangkan untuk memperbesar ukuran, perintahnya adalah <br/>
<br/>big> dan diakhiri dengan </big>.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN'</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mengemis Kasih</title>
</head>
<body>
<div id="song">
<h1 id="title">Mengemis Kasih</h1>
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi
<big>rahmatMu</big>...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik
<small>nikmatMu</small> di bumi
</div>
<div class="text">
<div class="text">
Tuhan... walau taubat seringku mungkir. Namun
pengampunanMu tak pernah bertepi...
</div>
<div class="text">
Bila... selangkah ku datang padaMu, seribu langkah..
Kau datang padaku.
</div>
</div>
</body>
</html>
```

Hasilnya tampak pada gambar berikut ini



Penggunaan <big> atau <small> dapat dilakukan beberapa kali pada suatu teks. Efek penggunaan <big> berulangkali pada suatu teks maka berakibat teks tersebut menjadi semakin lebih besar ukurannya. Demikian pula pada <small>.

#### Contoh:

```
<div class="text">
Tuhan... dosaku menggunung tinggi. Tapi
<big><big><big><big><rahmatMu</big></big><...
melangit luas. Harga selautan syukurku hanyalah setitik
<small><small>nikmatMu</small></small> di bumi
</div>
```

Perhatikan efek dari penggunaan <big> dan <small> berulangkali pada suatu teks yang tampak pada gambar berikut ini.



## **Menggunakan Monospaced Font**

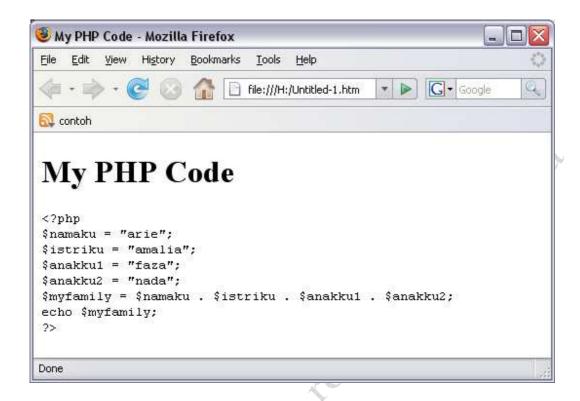
Apabila Anda seorang programmer dan ingin mempublish code program yang Anda buat dalam halaman web, maka sebaiknya Anda menggunakan format monospaced font. Secara default, font jenis ini adalah berbentuk courier.

Untuk membuat monospaced font dapat Anda gunakan perintah <code> dan diakhiri dengan 
 dan diakhiri dengan 
 kepanjangan tt adalah typewriter text.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>My PHP Code</title>
</head>
<h1>My PHP Code</h1>
<code>&lt;?php<br />
$namaku = "arie";<br</pre>
$istriku = "amalia";<br</pre>
$anakku1 = "faza";<br />
$anakku2 = "nada";<br />
$myfamily = $namaku . $istriku . $anakku1 . $anakku2;<br />
echo $myfamily; <br />
?></code>
</body>
</html>
```

Contoh di atas akan menampilkan sebuah code script PHP ke dalam halaman web. Adapun tampilannya tampak pada gambar berikut.



Biasanya penggunaan monospaced font digunakan untuk memformat teks yang merupakan bagian dalam suatu paragraf (tidak berdiri sendiri). Sedangkan apabila teks yang akan diformat monospaced font berdiri sendiri, dan terdiri dari banyak baris sebaiknya Anda gunakan preformatted text.

### **Membuat Preformatted Text**

Seperti halnya monospaced font, preformatted text biasanya juga digunakan untuk memformat teks untuk code program. Tampilan dari format ini akan sama dengan monospaced font. Akan tetapi preformatted text akan cocok untuk code program yang terdiri dari banyak baris. Dalam hal ini, pergantian baris untuk code tidak perlu ditambahkan tag <br/>
/> seperti contoh pada monospaced sebelumnya.

Untuk membuat preformatted text caranya dengan memberikan perintah dan diakhiri dengan .

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>My PHP Code</title>
</head>
<body>
<h1>My PHP Code</h1>
<
<?php
$namaku = "arie";
$istriku = "amalia"
$anakku1 = "faza";
$anakku2 = "nada";
$myfamily = $namaku . $istriku . $anakku1 . $anakku2;
echo $myfamily;
?>
</body>
</html>
```

Tampilan code di atas pada browser adalah sebagai berikut



Perhatikan... tampilan halaman di atas akan sama dengan tampilan ketika Anda menggunakan monospaced font. Perhatikan pula bahwa untuk membuat baris baru pada tampilan code tidak perlu ditambahkan <br/> /> seperti halnya monospaced font.

# **Membuat Kutipan (Quotes)**

Apabila Anda mempublish sebuah artikel yang didalamnya memuat pernyataan dari suatu sumber referensi maka sebaiknya gunakanlah kutipan.

Dalam XHTML terdapat dua jenis format kutipan, yaitu blockquote dan inline quote. Blockquote adalah kutipan yang di letakkan dalam blok tersendiri (tidak dalam satu paragraf dengan teks lain). Sedangkan inline quote adalah kutipan yang terletak dalam suatu paragraf.

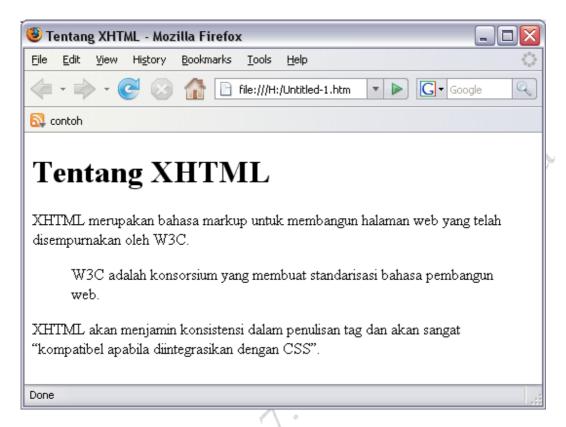
Untuk membuat blockquote caranya dengan memberikan perintah cite="url"> dan diakhiri dengan /blockquote>. Atribut cite digunakan untuk
memberikan sumber referensi situs yang dikutip (sifatnya optional).

Sedangkan untuk membuat inline quote caranya cukup dengan memberikan perintah <q> dan diakhiri dengan </q>.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Tentang XHTML</title>
</head>
<body>
<h1>Tentang XHTML</h1>
XHTML merupakan bahasa markup untuk membangun halaman web yang telah
disempurnakan oleh W3C.
<blockquote cite="http://www.w3c.org">
W3C adalah konsorsium yang membuat standarisasi bahasa pembangun web.
</blockquote>
XHTML akan menjamin konsistensi dalam penulisan tag dan akan sangat
<q>kompatibel apabila diintegrasikan dengan CSS.
</body>
</html>
```

Gambar berikut ini adalah tampilan code di atas dalam browser.



Perhatikan gambar di atas...

OPYTORY

Tampilan kutipan dalam blockquote akan ditulis lebih menjorok dari teks yang lain. Sedangkan inline quote akan diapit dengan tanda petik ganda (double quotes).

# **Membuat Superscript dan Subscript**

Apabila Anda ingin menulis  $H_2SO_4$  atau persamaan  $5x^3-3x^2+3x-4=0$  ke dalam halaman web bagaimana caranya? Terutama karakter yang berindeks bawah atau atas. Untunglah dalam XHTML mendukung hal tersebut dengan adanya perintah untuk membuat superscript dan subscript.

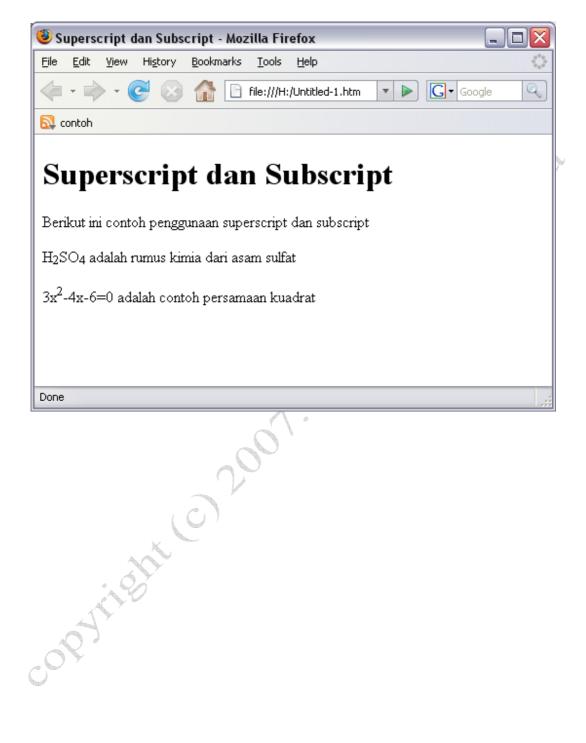
Superscript adalah indeks atas seperti karakter 3 dan 2 pada contoh persamaan di atas. Sedangkan subscript adalah indeks bawah seperti pada karakter 2 dan 4 pada H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>.

Untuk membuat superscript caranya dengan memberikan perintah <sup> dan diakhiri dengan </sup>. Sedangkan untuk subscript dengan perintah <sub> dan diakhiri dengan </sub>.

### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Superscript dan Subscript</title>
</head>
<body>
<hl>Superscript dan Subscript</hl>
Berikut ini contoh penggunaan superscript dan subscript
H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> adalah rumus kimia dari asam sulfat
50dy>
<html>
</body>
</html>
```

Hasil dari code di atas tampak pada gambar berikut ini.



### Menandai Perubahan Teks

Apabila suatu saat Anda mengubah teks dalam suatu konten halaman web sebaiknya teks tersebut diberi tanda. Hal ini akan membuat pembaca atau pengunjung situs Anda tahu adanya ralat atau perubahan.

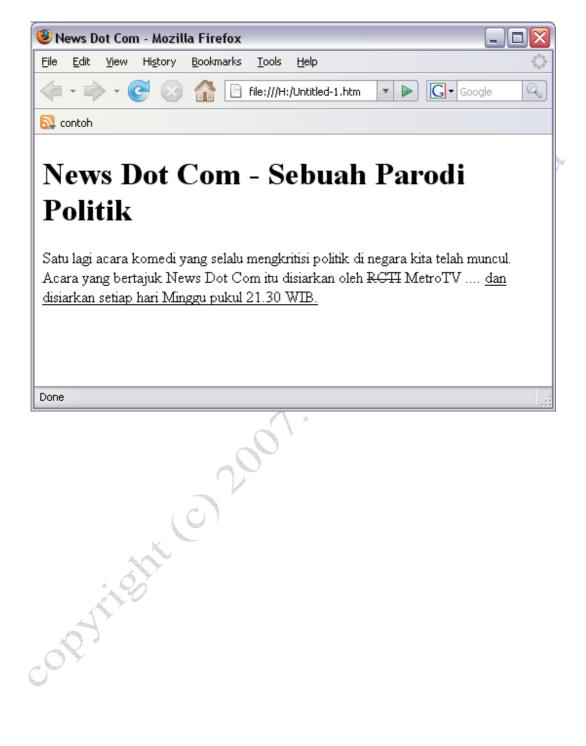
Dalam XHTML terdapat dua jenis tanda perubahan teks, yaitu tanda untuk sisipan teks baru dan tanda untuk teks yang telah dihapus.

Untuk memberi tanda perubahan teks yang berupa sisipan teks baru caranya adalah dengan menuliskan <ins> dan diakhiri dengan </ins>.

Sedangkan untuk menandai teks yang telah dihapus, gunakan <del> dan diakhiri dengan </del>.

Biasanya, teks baru yang disisipkan akan ditandai dengan garis bawah (underlined) dan untuk teks yang dihapus ditandai dengan tanda coret di tengahnya. Perhatikan contoh berikut ini.

### Contoh:



## Singkatan (Abbreviation) dan Akronim

Tahukah Anda perbedaan singkatan dan akronim? Perbedaannya adalah bahwa singkatan biasanya dapat diucapkan seperti kata, misalnya RADAR atau PERTAMINA. Sedangkan akronim pelafalannya tiap huruf, misal PLTN atau TV.

Dalam XHTML terdapat tag yang dapat menjelaskan kepada pembaca atau pengunjung web Anda tentang suatu singkatan atau akronim yang Anda tulis. Hal ini akan sangat membantu pengunjung untuk memahami tulisan Anda, terutama apabila dalam halaman web tersebut terdapat banyak sekali singkatan atau akronim yang belum populer.

Biasanya penjelasan singkatan atau akronim tersebut muncul sebagai tool tip dalam browser, begitu kursor didekatkan pada singkatan atau akronim tersebut. Sedangkan teks singkatan atau akronim akan ditandai dengan garis bawah (underlined).

Untuk menjelaskan abbreviation, gunakan tag <abbr title="kepanjangan"> dan diakhiri dengan </abbr>.

Sedangkan untuk akronim adalah <acronym title="kepanjangan"> dan diakhiri dengan </acronym>.

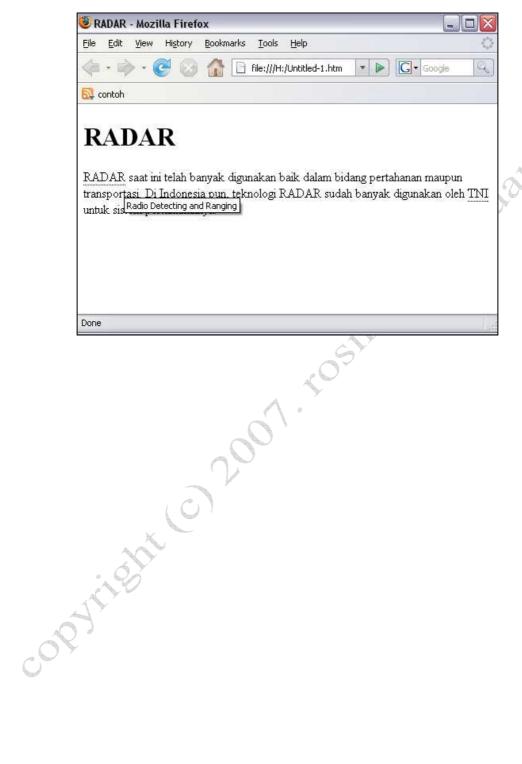
Perhatikan contoh berikut ini.

### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>RADAR</title>
</head>

<body>
<h1>RADAR</h1>
<abbr title="Radio Detecting and Ranging">RADAR</abbr>
saat ini telah banyak digunakan baik dalam bidang pertahanan maupun transportasi. Di Indonesia pun, teknologi RADAR sudah banyak digunakan oleh
<acronym title="Tentara Nasional Indonesia">TNI</acronym>
untuk sistem pertahanannya.
</body>
</body>
</br/>
</body>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
</br/>
</br/>
</br/>
</body>
</br/>
<br/>
</br/>
</br/>
</br/>
<br/>
</br/>
<br/>
</br/>
<br/>
</br/>
<br/>
```



# Menyisipkan Image

Anda dapat menyisipkan image ke dalam halaman web. Image tersebut akan muncul apabila settingan browser untuk menampilkan image diaktifkan.

Untuk menyisipkan image ke dalam halaman web caranya dengan memberikan perintah <img src="image.url" /> dengan image.url adalah nama url tempat file image tersebut berada. Apabila image.url hanya diisikan nama filenya saja, maka berarti file image terletak dalam folder yang sama dengan halaman webnya.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
<body>
<hl>Mawar</hl>
<img src="flower.jpg" />
Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
</body>
</html>
```

Untuk hasil dari code di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini.



## **Membuat Alternate Text pada Image**

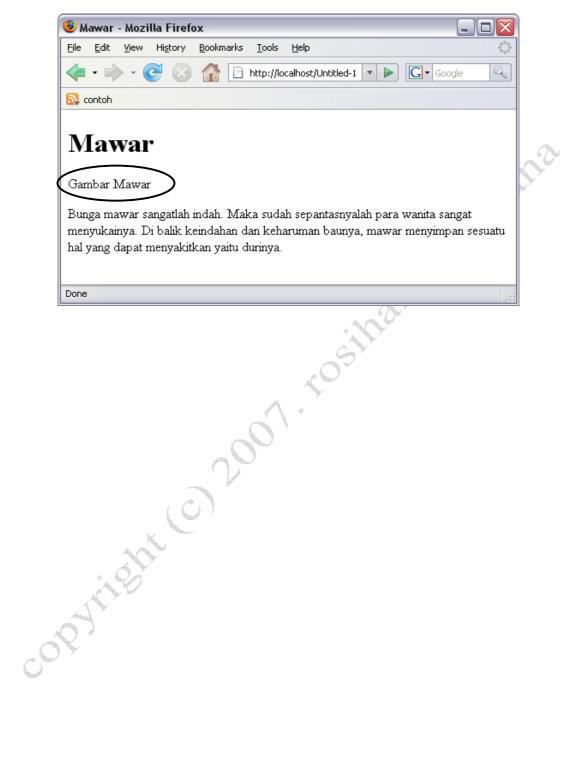
Alternate text pada image akan berguna untuk memberikan keterangan mengenai image tersebut. Kadangkala pengunjung menonaktifkan tampilan image pada browser. Apabila hal ini terjadi, maka alternate text akan muncul menggantikan image tersebut.

Untuk membuat alternate text cukup menambahkan atribut alt="alternate text" pada tag <img.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
<body>
<hl>Mawar</hl>
<img src="flower.jpg" alt="Gambar Mawar" />
Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
</body>
</html>
```

Pada keadaan default (image ditampilkan), alternate tidak akan memberikan efek apa-apa pada tampilan. Berikut ini tampilan halaman web yang dibangun dari code di atas dengan menonaktifkan tampilan image.



# Mengubah Ukuran Image

Terkadang image yang Anda sisipkan ke dalam halaman web memiliki ukuran yang tidak diinginkan, misalnya terlalu besar atau terlalu kecil. Dalam keadaan yang demikian, Anda dapat mengubah ukurannya sesuai yang diinginkan.

Untuk mengubah ukuran image cukup menambahkan atribut width="x" dan height="y" pada tag <img src="image.url" dengan x dan y masing-masing adalah panjang image dan tinggi/lebar image dalam satuan pixel.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
<body>
<hl>Mawar</hl>
<img src="flower.jpg" width="300" height="250" alt="bunga mawar" />
Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
</body>
</html>
```

Hasilnya tampak pada gambar berikut ini

OP Friedly



## **Membuat Floating Image**

Pada contoh sebelumnya, image ditampilkan secara terpisah dengan paragraf. Apabila Anda ingin menempatkan image dalam suatu paragraf, maka hal demikian diistilahkan dengan floating image. Perhatikan contoh tampilan berikut ini



Pada tampilan di atas, posisi image terletak menyatu dalam paragraf (pada contoh tersebut, image berada di sebelah kanan).

Untuk membuat floating image, caranya dengan menambahkan atribut align="direction" pada tag <img src="image.url" dengan direction dapat diganti dengan "right" atau "left".

Berikut ini code yang menghasilkan tampilan di atas

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
```

```
<body>
<h1>Mawar</h1>
<img src="flower.jpg" align="right" />
Sunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita
sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar
atersimpa a. 
menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang seperti halnya
```

# Mengatur Jarak Tepi Image dengan Teks

Apabila Anda merasa jarak antara tepi image dengan teks paragraf terlalu dekat, maka Anda dapat mengatur jarak tersebut.

Untuk mengatur jarak tepi image dengan teks, gunakanlah atribut hspace="x" dan vspace="y". Atribut hspace digunakan untuk mengatur jarak horizontal antara teks dengan tepi image (x dalam satuan pixel). Sedangkan vspace digunakan untuk mengatur jarak vertikal antara tepi image dengan teks (y juga dalam pixel). Kedua atribut tersebut diletakkan dalam tag <img src="image.url".

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
<body>
<h1>Mawar</h1>
<img src="flower.jpg" hspace="20" vspace="20" align="right"/>
Sunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita
sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar
menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang seperti halnya
bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan rupawan terkadang tersimpan
duri yang tajam. Karena itu hati-hatilah dalam memilih wanita.
</body>
</html>
```

Hasilnya adalah sebagai berikut



Coba bandingkan tampilan di atas dengan tampilan sebelumnya (tanpa penambahan atribut hspace dan vspace).

## **Membuat Garis Horizontal**

Biasanya garis horizontal ini digunakan sebagai pemisah antar bagian dalam halaman web. Garis ini bukanlah image, namun obyek yang dihasilkan secara otomatis oleh tag dalam XHTML.

Untuk membuat garis horizontal caranya dengan menuliskan perintah <br/> <br/>/>.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
<body>
<h1>Mawar</h1>
<hr />
<img src="flower.jpg" align="right" />
Sunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita
sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar
menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang seperti halnya
bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan rupawan terkadang tersimpan
duri yang tajam. Karena itu hati-hatilah dalam memilih wanita.
</body>
</html>
```

Adapun hasilnya tampak pada gambar berikut ini.



Secara default, panjang garis horizontal akan menyesuaikan panjang window dari browser. Andapun juga dapat mengatur panjang garis tersebut dengan menambahkan atribut width="w" dengan w menyatakan panjang garis dalam satuan pixel atau prosentase. Prosentase di sini adalah perbandingan panjang garis dengan panjang window browser (sebagai contoh apabila w adalah 50% maka panjang garis adalah separuh panjang window browser).

Selain itu dapat pula Anda atur ukuran ketebalan garis dengan menambahkan atribut size="n" dengan n dalam satuan pixel.

Posisi garis juga dapat diatur apakah di sebelah kanan, kiri atau di tengah halaman. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan atribut align="direction", dengan direction dapat diganti dengan right, left, atau center.

Garis horizontal yang solid (tanpa shading) juga dapat dibuat dengan menambahkan atribut noshade="noshade".

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Mawar</title>
</head>
<body>
<hl>Mawar</hl>

<img src="flower.jpg" align="right"/>
Bunga mawar sangatlah indah. Maka sudah sepantasnyalah para wanita sangat menyukainya. Di balik keindahan dan keharuman baunya, mawar menyimpan sesuatu hal yang dapat menyakitkan yaitu durinya.
Analogi dari bunga mawar. Seorang wanita terkadang seperti halnya bunga mawar. Di dalam kecantikan wanita nan rupawan terkadang tersimpan duri yang tajam. Karena itu hati-hatilah dalam memilih wanita.
</body>
</html>
```

Hasil dari code di atas tampak pada gambar berikut ini



## **Membuat Favicon**

Favicon (favorites icon) adalah suatu image (icon) yang akan tampil pada address bar, menu favorites dll pada browser. Perhatikan contoh berikut ini



Untuk membuat favicon, terlebih dahulu Anda harus memiliki image berupa icon berukuran 16 x 16 pixel, usahakan dalam bentuk .ico

Setelah itu tambahkan perintah berikut pada blok header.

```
<link rel="icon" href="favicon.url" type="image/x-icon" />
```

Khusus untuk IE (Internet Explorer) sebaiknya gunakan perintah berikut

```
<link rel="shortcut icon" href="favicon.url" type="image/x-icon" />
```

Contoh:

Code berikut ini akan menampilkan tampilan di atas

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Error Page</title>
link rel="icon" href="error.ico" type="image/x-icon"/>
</head>
```

Membuat Favicon 50

```
<body>
<h1>Error</h1>
This is an error page. This is an error page. This is an error page.
This is an error page.
</body>
</html>
```

copyright Copyri

Membuat Favicon 51

## **Membuat Link**

Sebuah situs web tidak bisa berdiri sendiri. Setiap situs web harus terintegrasi dengan suatu link. Dengan adanya link, maka setiap halaman web akan mudah dijelajahi oleh pengunjung. Di samping itu, dengan adanya link maka pengunjung bisa menjelajahi situs lain dengan referensi yang berbeda. Oleh karena itu, link merupakan suatu keharusan dalam sebuah situs web. Fungsi dari link adalah menghubungkan satu halaman web ke halaman lain (baik dalam situs yang sama maupun tidak). Cara mengaktifkan link hanya dengan mengklik suatu obyek (dapat berupa teks maupun gambar, bisa juga dalam bentuk komponen form).

Untuk membuat link dalam bentuk teks atau gambar caranya dengan memberikan perintah <a href="url"> dan diakhiri dengan </a>. Kepanjangan dari href adalah hypertext reference. Dalam hal ini url dapat diisi dengan halaman web atau situs web yang akan dilink-kan.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Link Page</title>
</head>

<body>
<h1>Link</h1>
Klik link berikut <a href="page2.html">Link</a>
</body>
</html>
```

Biasanya teks yang dibuat link akan ditandai dengan warna biru dan bergaris bawah (default). Namun properti tersebut dapat Anda ubah dengan menggunakan CSS.

Hasil dari code di atas adalah sebagai berikut

Membuat Link 52



Perhatikan gambar di atas bahwa ketika kursor di dekatkan pada link maka pada bagian status bar akan memunculkan halaman web tujuan yang akan dilink (dalam hal ini link akan diarahkan ke page2.html).

Dalam contoh di atas, halaman web target link berada dalam satu folder yang sama dengan halaman induk. Apabila target link berada dalam suatu folder maka jangan lupa untuk menambahkan nama folder sebelum nama file halaman target. Sebagai contoh misalnya halaman page2.html berada dalam folder bernama web, maka codenya menjadi

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Link Page</title>
</head>
<body>
<h1>Link</h1>
Klik link berikut <a href="web/page2.html">Link</a>
</body>
</html>
```

Sedangkan contoh berikut ini membuat link yang targetnya adalah suatu situs web tertentu.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

Membuat Link 53

```
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Link Page</title>
</head>

<body>
<h1>Link</h1>
Klik link Google berikut
<a href="http://www.google.com">Google</a>
</body>
</html>
```

Sebagai tips... sebaiknya tuliskan nama url target link dalam huruf kecil karena ada beberapa server web yang bersifat case sensitive terhadap nama file halaman webnya.

Secara default, halaman target link yang muncul akan menutup halaman sebelumnya (dalam jendela browser yang sama). Apabila Anda ingin hal ini tidak terjadi, target halaman link dapat dibuka pada jendela browser yang baru dengan menambahkan atribut target="\_blank" pada <a href="url">, sebagai contoh:

```
Klik link berikut <a href="page2.html" target="_blank">Link</a>
```

## Tips:

Link tidak harus diarahkan ke halaman web, namun juga dapat diarahkan ke file tipe lain. Untuk link yang diarahkan ke file aplikasi (misal .exe) atau file kompresi (.zip, .rar, .tar.gz) biasanya akan mendownload file tersebut.

Link juga dapat diarahkan ke alamat email. Apabila link tersebut diklik akan membuka aplikasi mail client seperti Mozilla Thunderbird atau MS. Outlook (aplikasi harus telah terinstal) untuk mengirim email ke alamat yang dituju. Untuk membuat link ke email, caranya dengan menulis <a href="mailto:emailaddress@domain.com">com">.

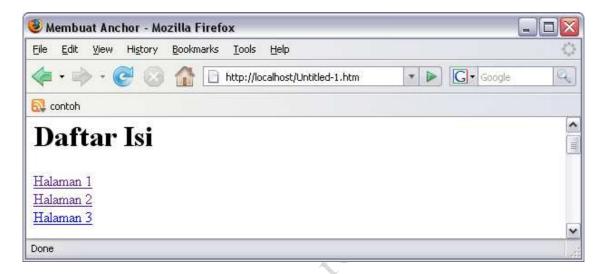
#### Contoh:

```
<a href="mailto:rosihanari@rosihanari.net">Send Email to me</a>
```

Membuat Link 54

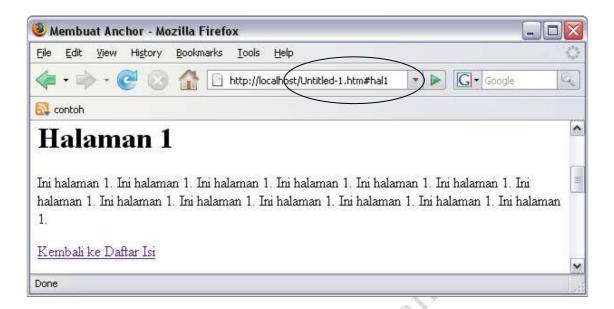
## **Membuat Anchor**

Pada prinsipnya, anchor juga merupakan link. Namun anchor disini penggunaannya sangat spesifik yaitu menghubungkan ke bagian tertentu dalam halaman web. Berikut ini contoh yang menggambarkan pemanfaatan anchor.

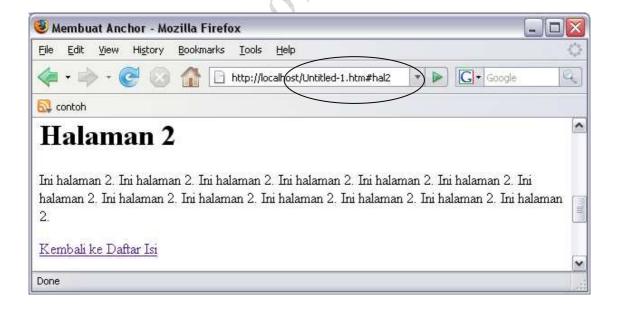


Pada contoh ini, dimisalkan ada sebuah daftar isi yang terdiri dari 3 buah item yaitu halaman 1, halaman 2 dan halaman 3. Adapun dari skenario dari contoh ini adalah apabila salah satu item tersebut diklik (mis. Halaman 1) maka browser akan memunculkan konten halaman 1. Sedangkan halaman 1 terletak dalam halaman yang sama dengan daftar isi tersebut.

Berikut ini tampilan yang muncul apabila link halaman 1 diklik.



Perhatikan bagian yang dilingkari pada address bar di atas. Tampak bahwa nama file halaman web masih sama dengan sebelumnya, namun terdapat tambahan #hall. Bagian tambahan inilah yang disebut nama anchor. Hal yang sama juga terjadi apabila link halaman 2 diklik. Berikut ini tampilannya.



Pada contoh di atas, terdapat link untuk kembali ke daftar isi. Apabila link tersebut diklik maka daftar isi akan muncul kembali.

Untuk membuat anchor, langkah pertama harus memberi nama anchor terlebih dahulu pada bagian yang akan dijadikan target. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan perintah <a name="nama anchor"> dan diakhiri dengan </a>.

Berikut ini contoh penamaan anchor pada contoh di atas (*perhatikan hanya yang dicetak merah*).

```
Silvain at it your
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Anchor</title>
</head>
<body>
<h1><a name="daftar">Daftar Isi</a></h1>
<a href="#hal1">Halaman 1</a><br />
<a href="#hal2">Halaman 2</a><br />
<a href="\#hal3">\#Halaman 3</a><br />
<h1><a name="hall">Halaman 1</a></h1>
Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini
halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1.
Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. 
<a href="#daftar">Kembali ke Daftar Isi</a>
<h1><a name="hal2">Halaman 2</a></h1>
Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini
halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. 
Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. 
| Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | Thi halaman 2. | T
<a href="#daftar">Kembali ke Daftar Isi</a>
<h1><a name="hal3">Halaman 3</a></h1>
Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini
halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3.
Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. 
<a href="#daftar">Kembali ke Daftar Isi</a>
</body>
</html>
```

Sebaiknya penamaan anchor harus unik untuk mencegah kerancuan link. Dalam contoh di atas, nama anchor diletakkan pada elemen heading.

Setelah dibuat nama anchor, langkah selanjutnya adalah membuat link ke anchor yang telah dibuat dengan cara menulis perintah <a href="nama file#nama anchor"> dan diakhiri dengan </a>. Nama file dituliskan jika anchor terletak pada halaman yang berbeda dengan linknya. Sedangkan jika anchor terletak pada halaman yang sama, cukup dituliskan #nama anchor nya saja.

Perhatikan code berikut ini sebagai contoh (perhatikan hanya yang bercetak merah).

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Membuat Anchor</title>
</head>
<body>
<h1><a name="daftar">Daftar Isi</a></h1>
<a href="#hal1">Halaman 1</a><br />
<a href="#hal2">Halaman 2</a><br />
<a href="#hal3">Halaman 3</a><br />
<h1><a name="hal1">Halaman 1</a></h1>
Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini
halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1.
Ini halaman 1. Ini halaman 1. Ini halaman 1. 
<a href="#daftar">Kembali ke Daftar Isi</a>
<h1><a name="hal2">Halaman 2</a></h1>
Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini
halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2.
Ini halaman 2. Ini halaman 2. Ini halaman 2. /p>
<a href="#daftar">Kembali ke Daftar Isi</a>
<h1><a name="hal3">Halaman 3</a></h1>
Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini
halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3.
Ini halaman 3. Ini halaman 3. Ini halaman 3.
```

<a href="#daftar">Kembali ke Daftar Isi</a>

</html>

copyright Coopyright C

## **Membuat Shortcut Link**

Dengan adanya shortcut link, maka pengunjung web masih dapat membuka link meskipun tanpa menggunakan mouse. Konsep ini mengadopsi shortcut menu pada aplikasi berbasis GUI.

Untuk membuat shortcut link caranya cukup dengan menambahkan atribut accesskey="shortcut" pada <a href="url">. Nilai shortcut pada atribut tersebut dapat diganti dengan huruf yang akan Anda gunakan sebagai shortcut.

#### Contoh:

```
<a href="#hal1" accesskey="v">Halaman 1</a> (Alt+V, Ctr+V)<br />
<a href="#hal2" accesskey="w">Halaman 2</a> (Alt+W, Ctr+W)<br />
<a href="#hal3" accesskey="x">Halaman 3</a> (Alt+X, Ctr+X)<br />
```

Sebagai tips, sebaiknya hindari huruf shortcut yang sama dengan shortcut menu pada aplikasi browser. Sebagai contoh, hindari penggunaan accesskey="f", karena biasanya ALT+F sudah digunakan untuk mengakses menu FILE pada aplikasi.

Selain itu sebaiknya shortcut link ditampilkan pada halaman web supaya pengunjung web tahu nama shortcutnya (perhatikan contoh di atas).

Meskipun dalam XHTML memungkinkan dibuat shortcut link, namun tidak semua browser mendukungnya, seperti Opera.

**Membuat Shortcut Link** 

OPHIONE

## **Membuat Unordered List**

Dalam XHTML terdapat tag untuk membuat list, baik berupa unordered list maupun ordered list. Maksud ordered list yaitu list yang setiap itemnya terdapat huruf atau angka yang terurut. Sedangkan unordered list merupakan list yang tidak terurut, biasanya berupa bulleted list (list dengan simbol tertentu).

Untuk membuat unordered list (ul), caranya dengan menuliskan 
 dan diakhiri dengan
 Sedangkan daftar item ditulis di antara tag 

 dan 

 dengan tag dan 

#### Contoh:

Hasil code di atas tampak pada gambar berikut ini. Pada gambar tersebut tampak, bahwa dengan menggunakan Firefox, simbol bullet berupa diamond (default). Sedangkan pada IE, default simbol bullet berupa lingkaran (circle). Meskipun demikian, Anda masih bisa mengubah simbol bullet menjadi bentuk lain dengan menggunakan CSS. Nantikan tutorial berikutnya tentang hal tersebut.



## **Membuat Ordered List**

Untuk membuat ordered list, pada prinsipnya sama dengan unordered list. Perbedaannya hanyalah pada tag pembukanya. Pada ordered list tag pembukanya adalah dan diakhiri dengan . Sedangkan penulisan itemnya sama dengan unordered list.

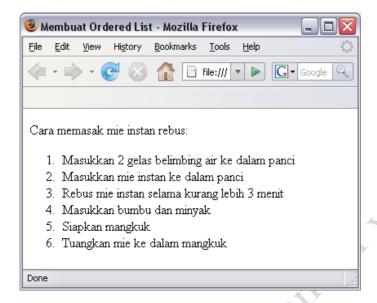
Biasanya ordered list digunakan untuk membuat urutan langkah-langkah suatu proses.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
Cara memasak mie instan rebus:
Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci
Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk
</body>
</html>
```

Tampilan code di atas adalah sebagai berikut

Membuat Ordered List 63



Perhatikan tampilan gambar di atas! Secara default, item pada ordered list diurutkan berdasarkan nomor. Meskipun demikian, Anda dapat mengubah nomor urut menjadi karakter a, b, c, ... dst. atau berupa angka romawi. Hal ini dapat dilakukan menggunakan CSS yang akan dibahas pada tutorial lain.

Sebagai tips, misalkan Anda ingin menulis sebuah item dengan baris berjumlah lebih dari satu, baik pada ordered list maupun unordered list, Anda dapat menambahkan tag <br/> /> untuk perpindahan baris.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
Cara memasak mie instan rebus:
Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
   <br />
   (2 gelas belimbing = 200 cc)
Masukkan mie instan ke dalam panci
Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk
```

Membuat Ordered List 64

- </body>
- </html>

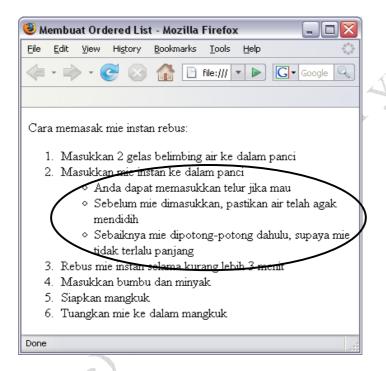
Adapun tampilannya adalah sebagai berikut



Membuat Ordered List 65

# Membuat Nested List (List Tersarang)

Maksud dari istilah nested list adalah dalam sebuah list terdapat list lain atau list di dalam list. Sebagai gambaran, perhatikan gambar berikut ini.



Pada contoh di atas, terdapat 2 level list. Level ini dapat Anda teruskan sampai tingkat tertentu. Perhatikan contoh di atas. List level ke dua berupa unordered list. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ordered list dapat disisipkan unordered list demikian pula sebaliknya.

Tampilan gambar di atas dihasilkan dari code berikut

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

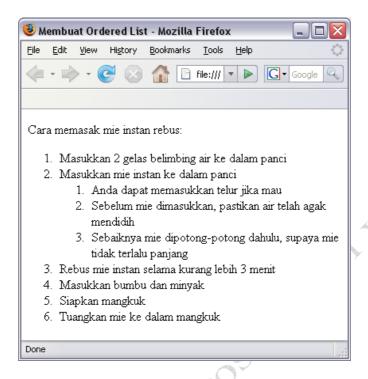
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
Cara memasak mie instan rebus:

Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci
```

Sekarang perhatikan apabila list level ke dua diubah menjadi ordered list.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
Cara memasak mie instan rebus:
Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci
      Anda dapat memasukkan telur jika mau
      Sebelum mie dimasukkan, pastikan air telah agak
         mendidih
      Sebaiknya mie dipotong-potong dahulu, supaya mie tidak
         terlalu panjang
    Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk
</body>
</html>
```

Hasil dari code di atas adalah sebagai berikut.



Pada hasil di atas tampak bahwa list level kedua juga dinomori dengan 1, 2, 3, ... Dengan menggunakan CSS Anda dapat mengubah urutan item pada level yang lebih dalam dengan menggunakan huruf a, b, c, ... dst.

# Mengubah Urutan List

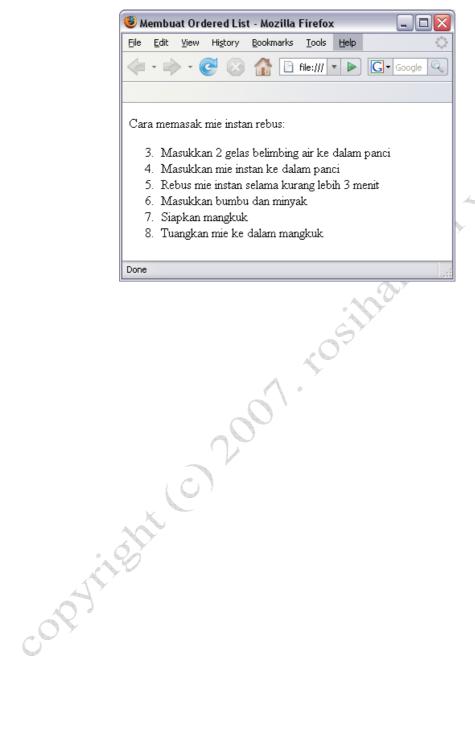
Untuk ordered list, penomoran item tidak selalu dimulai dengan angka 1. Anda dapat memulai penomoran dengan angka 2 atau yang lain.

Cara untuk menentukan angka awal penomoran item adalah dengan menambahkan atribut start="n" pada tag dengan n adalah angka awal penomoran yang diinginkan.

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Membuat Ordered List</title>
</head>
<body>
Cara memasak mie instan rebus:
Masukkan 2 gelas belimbing air ke dalam panci
Masukkan mie instan ke dalam panci
Rebus mie instan selama kurang lebih 3 menit
Masukkan bumbu dan minyak
Siapkan mangkuk
Tuangkan mie ke dalam mangkuk
</body>
</html>
```

Hasilnya adalah sebagai berikut



## **Membuat Tabel**

Dalam desain web, tabel biasanya digunakan untuk mengatur tampilan data supaya bagus dipandang. Selain itu tabel dapat pula digunakan untuk mengatur layout halaman web.

Sebuah tabel terdiri dari baris dan kolom. Dalam tabel terdapat pula sel yang merupakan perpotongan baris dan kolom. Data yang akan ditampilkan dalam tabel diletakkan dalam sel tersebut.

Untuk memulai membuat tabel dalam halaman web pertama kali harus diberikan tag pembuka dan diakhiri dengan .

Di antara tag dan tersebut dapat Anda masukkan tag untuk membuat baris dan kolomnya. Tag yang menyatakan baris dalam tabel ditandai dengan 
 dan diakhiri dengan 
 . Sedangkan sel ditandai dengan dan diakhiri dengan 
 . Tag sel harus diletakkan dalam tag baris.

Sedangkan untuk nama kolom pada tabel gunakan tag dan diakhiri dengan . Penulisan nama kolom ini juga harus dalam baris ( dan ).

#### Contoh:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Tabel</title>
</head>
<body>
<h1>Harga Buah</h1>
Nama BuahHarga/Kg
ApelRp. 8.000, -
JerukRp. 7.500, -
KlengkengRp. 10.000, -
AnggurRp. 12.000, -
</body>
</html>
```

Hasil dari code di atas adalah sbb:

Membuat Tabel 71



Pada tampilan di atas, tampak bahwa tabel yang muncul tanpa adanya garis pembatas antar sel. Untuk mengatur hal itu dan hal-hal lain pada tabel akan dibahas pada bab memformat tabel.

Membuat Tabel 72

## **Memformat Tabel**

Untuk memformat tabel, berikut ini beberapa atribut beserta value yang dapat ditambahkan pada tabel atau sel.

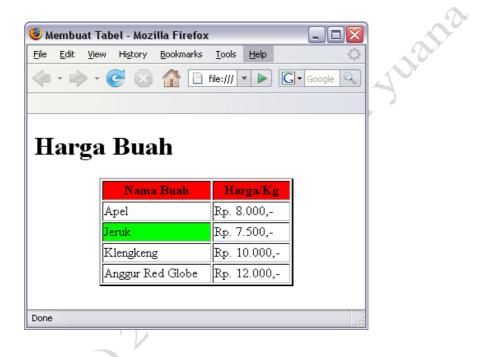
Atribut	Default	Digunakan pada	Penggunaan dan Value
align	left	Seluruh tag	Digunakan untuk menentukan posisi horizontal perataan tabel atau sel: left, right, center.
bgcolor		Seluruh tag	Warna background tabel atau cell. Gunakan kode hexadesimal.
border	0		Ketebalan garis tepi tabel (dalam pixel)
cellpadding	0	,	Jarak border dengan isi sel (dalam pixels).
cellspacing	0	,	Jarak antar sel (dalam pixels).
Colspan	1	,	Jumlah kolom yang akan digabung (merge)
rowspan	1	,	Jumlah baris yang akan digabung (merge)
valign	center	, ,	Perataan vertikal sel atau baris: top, bottom, center, or baseline.
width	to fit	Seluruh tag	Lebar tabel atau sel (dalam pixel atau prosentase).

## Berikut ini contoh tabel yang telah diformat

Memformat Tabel 73

```
Anggur Red GlobeRp. 12.000,-
</body>
</html>
```

Tampilan code di atas pada browser adalah



Memformat Tabel 74

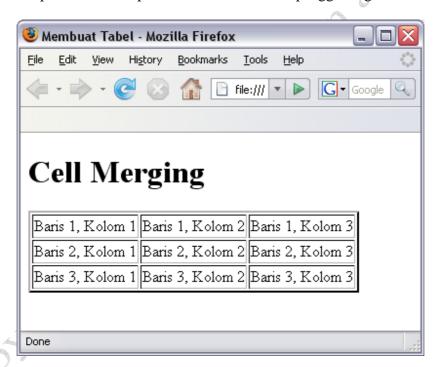
# Menggabung Sel (Merge)

Untuk suatu keperluan, terkadang Anda ingin menggabungkan beberapa sel dalam tabel menjadi satu. Hal ini dapat dilakukan dalam XHTML.

Terdapat dua cara menggabungkan sel, yaitu secara vertikal dan horizontal. Untuk menggabungkan sel secara vertikal gunakan atribut rowspan. Sedangkan penggabungan sel secara horizontal gunakan colspan. Atribut tersebut ditambahkan pada tag atau . Jumlah sel yang akan digabung sertakan pula sebagai value atribut tersebut.

#### Contoh:

Pertama akan diperlihatkan tampilan tabel awal sebelum penggabungan sel.



## Dengan code sbb:

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Tabel</title>
</head>
```

```
<body>
<h1>Cell Merging</h1>
Baris 1, Kolom 1
Baris 1, Kolom 2
                       Sillan and
Baris 1, Kolom 3
<t.r>
Baris 2, Kolom 1
Baris 2, Kolom 2
Baris 2, Kolom 3
Baris 3, Kolom 1
Baris 3, Kolom 2
Baris 3, Kolom 3
</body>
</html>
```

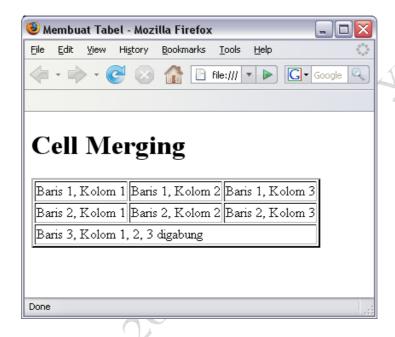
Sekarang akan ditunjukkan cara menggabung sel pada baris ke 3 untuk semua kolom (penggabungan secara horizontal).

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<title>Membuat Tabel</title>
</head>
<body>
<h1>Cell Merging</h1>
Baris 1, Kolom 1
Baris 1, Kolom 2
Baris 1, Kolom 3
Baris 2, Kolom 1
Baris 2, Kolom 2
Baris 2, Kolom 3
```

```
Baris 3, Kolom 1, 2, 3 digabung

</body>
</html>
```

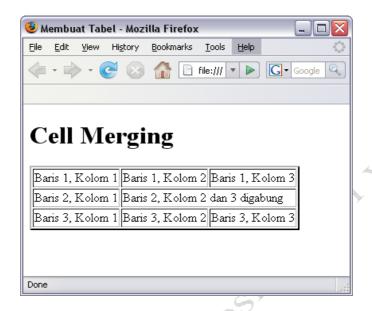
Hasilnya tampak pada gambar berikut ini



Contoh lain, misalkan sel pada baris 2, kolom 2 dan 3 akan digabung. Berikut ini codenya

```
Ad>Baris 1, Kolom 1
Ad>Baris 1, Kolom 2
Ad>Baris 1, Kolom 3
Ad>Baris 1, Kolom 3
Ad>Baris 1, Kolom 3
Ad>Baris 2, Kolom 3
Ad>Baris 2, Kolom 1
Ad Colspan="2">Baris 2, Kolom 2 dan 3 digabung
Ad>Baris 3, Kolom 1
Ad>Baris 3, Kolom 1
Ad>Baris 3, Kolom 3
Ad>Baris 3</
```

Hasilnya adalah sbb:

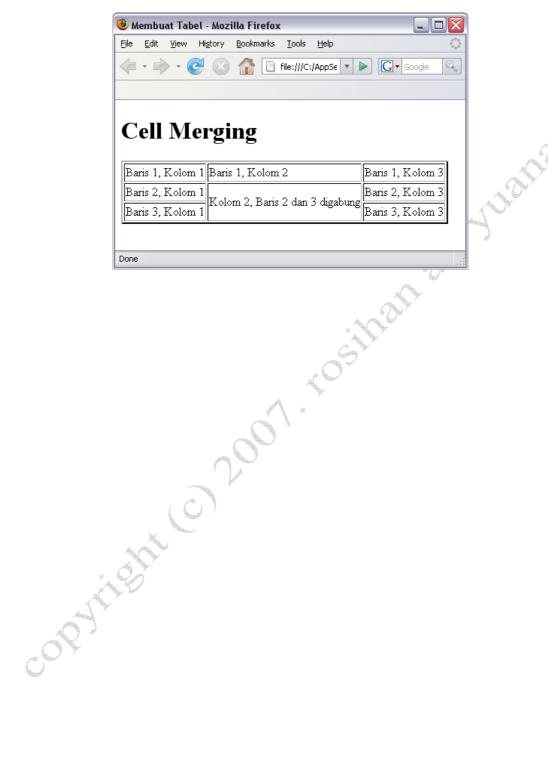


Sedangkan contoh berikut akan ditunjukkan cara menggabung sel pada kolom 2, baris 2 dan 3 akan digabung (penggabungan vertikal).

```
Ad>Baris 1, Kolom 1

Ad>Baris 1, Kolom 2
```

Hasilnya adalah sbb:

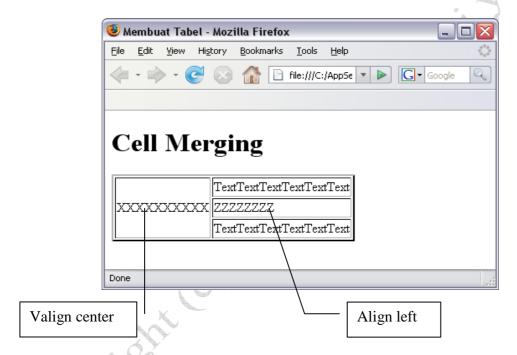


# Penggunaan VALIGN dan ALIGN pada Sel

Atribut valign dan align dalam memformat sel digunakan untuk mengatur posisi data pada sel. valign digunakan untuk mengatur posisi vertikal data relatif terhadap sel, sedangkan align mengatur posisi horizontal.

Secara default nilai atau value dari valign pada sel adalah center dan align nya adalah left.

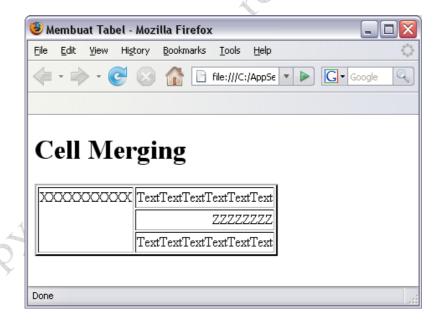
Perhatikan contoh tampilan berikut ini.



Anda dapat mengatur posisi vertikal data menggunakan valign dengan memberi nilai top, bottom, center dan baseline. Sedangkan untuk align, nilai yang dapat Anda berikan adalah left, right, center dan justify.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Tabel</title>
```

Adapun tampilan dari code di atas pada browser adalah



## **Membuat Form**

Form dalam desain web merupakan hal vital yang mutlak harus ada untuk membuat keinteraktifan dengan pengunjung. Dengan adanya form, Anda dapat membuat aplikasi buku tamu, online shopping, forum dll. Untuk keperluan interaksi dengan pengunjung, form tidak dapat berdiri sendiri. Form harus diintegrasikan dengan pemrograman web, misalnya javascript, PHP, ASP, Perl dll. Hal ini harus dilakukan karena input yang dimasukkan pengunjung situs ke dalam form harus diolah terlebih dahulu oleh program yang selanjutnya akan ditampilkan sebagai output dalam browser.

Pada tutorial ini hanya akan dibahas bagaimana membuat elemen-elemen form, tidak sampai pada pemrograman webnya. Untuk pemrograman web dapat dipelajari pada tutorial yang lain.

Pembuatan form ditandai dengan pemberian tag

```
<form method="post" action="action.script">
```

dan diakhiri dengan </form>.

Atribut method digunakan untuk menentukan tipe pengiriman data form. Terdapat 2 jenis pengiriman data, yaitu post dan get. Perbedaan keduanya hanyalah pada ditampilkannya data pada address bar atau tidak. Untuk post, data yang dikirim tidak ditampilkan pada address bar. Sedangkan get, data yang dikirim ditampilkan. Biasanya tipe pengiriman data lewat form adalah post karena untuk keamanan data.

Sedangkan atribut action digunakan untuk menentukan URL script yang digunakan untuk memproses data input form. Sebagai contoh, misalkan data form akan diproses dalam script PHP bernama proses.php, maka tagnya menjadi

```
<form method="post" action="proses.php">
```

Selain itu, data form juga dapat dikirim via email. Berikut ini contoh form yang datanya akan dikirim ke email beralamat rosihanari@rosihanari.net

```
<form method="post" action="mailto:rosihanari@rosihanari.net">
```

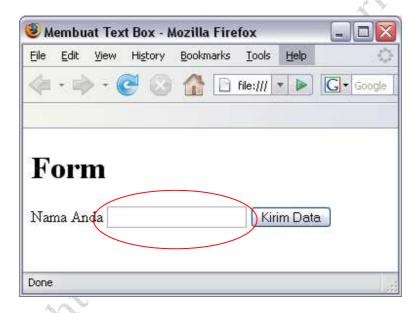
Membuat Form 82

# **Membuat Komponen Form**

Seperti halnya form pada aplikasi GUI (Delphi, VB, dll), form pada halaman web juga dapat disisipi dengan beberapa komponen masukan/input. Beberapa komponen input yang dimasukkan antara lain Text Box, Radio Button, Combo Box, List Box, Check Box, Text Area dan Button.

## **Text Box**

Bentuk tampilan komponen text box terlihat pada gambar berikut



Komponen text box dibuat dengan menuliskan tag

```
<input type="text" name="namakomponen" />
```

Dengan atribut name diisi dengan nama komponen yang sesuai dengan data isian. Nama komponen mutlak dituliskan karena akan digunakan pada script pengolah data.

#### Contoh:

Tampilan gambar di atas dihasilkan oleh code berikut

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
```

```
<title>Membuat Text Box</title>
</head>
<body>

<h1>Form</h1>
<form method="post" action="">
Nama Anda <input type="text" name="nama" />
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>

</body>
</html>
```

Perhatikan code di atas, tombol Kirim Data dihasilkan oleh tag submit

```
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
```

Tombol submit adalah tombol yang digunakan untuk mengirim data ke script pengolah data. Tombol ini sifatnya tidak wajib. Meskipun tanpa tombol ini, Anda masih tetap dapat mengirim data dengan menekan ENTER.

Catatan: Setiap komponen form harus memiliki nama (name).

Anda dapat mengatur lebar field text box dengan menambahkan atribut size="n" dengan n adalah bilangan integer yang menyatakan lebar field. Contoh

```
<input type="text" name="nama" size="50" />
```

Atribut lain yang dapat Anda tambahkan pada komponen text box adalah value="nilai". Atribut ini digunakan untuk menampilkan nilai ke dalam text box.

```
<input type="text" name="nama" size="50" value="Dwi Amalia Fitriani" />
```



## Tips:

Masih terkait dengan text box, Anda dapat membuat text box yang khusus untuk digunakan memasukkan data rahasia, misalnya password. Text box jenis ini sering digunakan untuk keperluan login karena data password login yang dimasukkan ke text box tidak dapat dibaca dengan jelas. Hal ini dikarenakan data text ditampilkan dalam bentuk simbol tertentu. Perhatikan gambar berikut ini.



Untuk membuat text box password, caranya dengan menuliskan

<input type="password" name="passwordku" />

## **Membuat Radio Button**

Radio button digunakan untuk input data yang sifatnya optional. Dalam hal ini user diminta memilih option yang ada pada radio button. Sebagai gambaran, perhatikan tampilan berikut ini



Item pilihan pada radiobutton hanya bisa dipilih salah satu saja.

Untuk membuat radio button caranya dengan menuliskan

```
<input type="radio" name="namakomponen" value="nilai" />
```

#### Contoh:

Berikut ini code yang menghasilkan tampilan di atas

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Radio Button</title>
</head>
<body>
<h1>Pekerjaan Anda</h1>
<form method="post" action="">
```

```
<input type="radio" name="job" value="Dokter" /> Dokter <br />
<input type="radio" name="job" value="Petani" /> Petani <br />
<input type="radio" name="job" value="Wiraswasta" /> Wiraswasta

<br /><br />
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
</html>
```

Perhatikan code di atas. Untuk setiap komponen radiobutton memiliki nama komponen yang sama yaitu 'job'. Hal ini dikarenakan ketiga komponen tersebut dalam satu kelompok yaitu jenis pekerjaan yang mana salah satunya akan dipilih.

## **Membuat Text Area**

Komponen text area mirip dengan text box. Perbedaannya adalah bahwa text area mampu menampung data text lebih dari satu baris.

Untuk membuat text area, perintahnya:

```
<textarea name="namakomponen"></textarea>
```

Anda dapat mengatur text area dengan panjang baris dan kolom tertentu dengan menambahkan atribut rows="n" dan cols="n" dengan n adalah banyaknya baris serta kolom.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

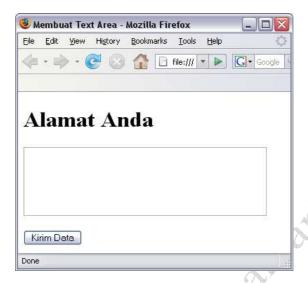
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Text Area</title>
</head>
<body>

<h1>Alamat Anda</h1>
<form method="post" action="">

<textarea name="alamat" rows="5" cols="40"></textarea>

<br /> <br /> <input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
```

</html>

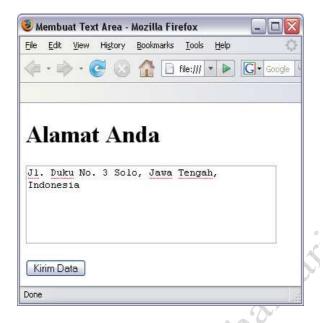


Apabila Anda ingin mengisikan data text dalam text area melalui tag XHTML, caranya dengan menuliskan data text yang akan ditampilkan pada bagian antara <textarea name="namakomponen"> dan </textarea>.

#### Contoh:

```
<textarea name="alamat" rows="5" cols="40">
Jl. Duku No. 3 Solo, Jawa Tengah, Indonesia
</textarea>
```

## Hasilnya adalah



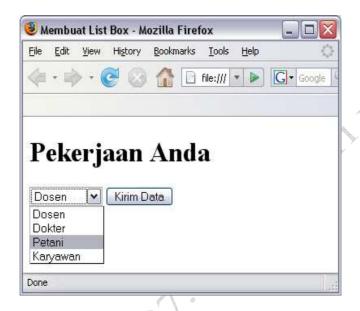
#### **Membuat Combo Box**

Seperti halnya radio button, combo box juga digunakan untuk input yang berupa pilihan. Penampilan combo box mirip seperti text box namun terdapat drop down button untuk menampilkan item pilihan.

Untuk membuat combo box, tag awalnya adalah <select name="namakomponen"> dan diakhiri dengan </select>. Sedangkan untuk item pilihannya diapit dengan tag <option value="nilai\_item"> dan </option>. Berikut ini contohnya:

```
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
</html>
```

Hasil dari code di atas adalah sebagai berikut:



#### **Membuat List Box**

List box pada prinsipnya sama dengan combo box, hanya tidak terdapat drop down button. Semua item pilihan langsung ditampilkan dalam box sekaligus. Perintahnya sama dengan combo box, hanya perbedaannya adalah adanya atribut size="n" pada tag <select name="namakomponen">, dengan n adalah jumlah item yang akan ditampilkan.

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Text Area</title>
</head>
<body>
<h1>Pekerjaan Anda</h1>
<form method="post" action="">
```

```
<select name="select" size="4">
    <option value="dosen">Dosen</option>
    <option value="dokter">Dokter</option>
    <option value="petani">Petani</option>
    <option value="karyawan">Karyawan</option>
</select>

<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
</html>
```

Tampilan hasil dari code di atas adalah sebagai berikut:



## **Membuat Check Box**

Seperti halnya radio button, check box juga digunakan untuk input yang berupa pilihan. Penampilannya pun hampir sama dengan radio button, namun perbedaannya adalah bahwa dalam check box memungkinkan user memilih item lebih dari satu.

Tag untuk membuat check box hampir sama dengan radio button yaitu

```
<input type="checkbox" name="namakomponen" value="nilai" />
```

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>Membuat Check Box</title>
</head>
<body>
<h1>Hobi Anda</h1>
<form method="post" action="">
<input type="checkbox" name="hobi" value="memancing" /> Memancing
<br />
<input type="checkbox" name="hobi" value="main game" /> Main game
<br />
<input type="checkbox" name="hobi" value="nonton film" /> Nonton Film
<input type="checkbox" name="hobi" value="travelling"</pre>
<br />
<br />
<input type="submit" name="submit" value="Kirim Data" />
</form>
</body>
</html>
```

Berikut ini tampilan code di atas dalam browser



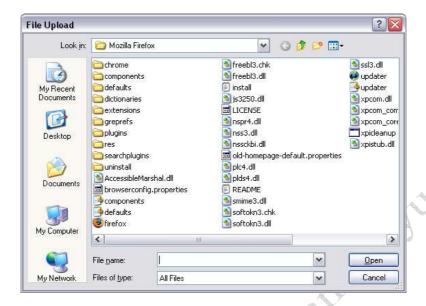
Pemberian nama komponen pada check box sama seperti radio button. Apabila item pilihan check box masih dalam kelompok yang sama, maka digunakan nama komponen yang sama.

#### Membuat File Field

Komponen file field sering digunakan untuk keperluan upload file ke server. Secara sekilas, penampilan komponen ini seperti text box namun terdapat tombol untuk melakukan browse file yang akan dipilih. Berikut ini tampilan komponen ini



Apabila tombol Browse diklik, maka akan tampil kotak dialog sebagai berikut



Untuk membuat komponen ini, tag yang diperlukan adalah:

```
<input type="file" name="namakomponen" />
```

Selain itu tambahkan atribut enctype="multipart/form-data" pada tag

```
<form method="post" action="action.script">
```

Atribut tersebut untuk mengaktifkan mode enkripsi pada waktu file diupload.